

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara, teknik atau prosedur yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, pendekatan yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik (*natural setting*), sesuai dengan tujuan peneliti bahwa penelitian yang dilakukan berusaha untuk memahami dan mempelajari tentang Pustakawan Pelajar Al-Murabby secara naturalistik atau apa adanya sesuai latar atau setting di MAN 1 Kota Bandung tepatnya Perpustakaan Al-Murabby. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena peneliti hendak mengumpulkan data berbentuk deskriptif. Penelitian ini membutuhkan data berbentuk deskriptif berupa kata-kata atau gambar bukan menekankan pada angka supaya pemaparan mengenai Pustakawan Pelajar Al-Murabby dapat digambarkan secara komprehensif.

Kemudian, desain penelitian ini menggunakan studi kasus. Penggunaan desain penelitian studi kasus dianggap relevan karena penelitian ini hendak mempelajari Pustakawan Pelajar Al-Murabby secara mendalam dengan menggunakan berbagai sumber data. Kasus dalam penelitian ini yaitu tidak adanya pengembangan pustakawan pelajar sekolah keagamaan tingkat Madrasah Aliyah (MA) di Kota Bandung padahal sudah ada MAN 1 Kota Bandung yang memiliki pustakawan pelajar yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam pengembangan pustakawan pelajar. Selain itu, Pustakawan Pelajar Al-Murabby dinilai sebagai suatu keunikan karena keberadaannya masih jarang.

#### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

##### 3.2.1 Partisipan

Partisipan penelitian ini yaitu orang-orang yang terlibat dan dianggap mampu memberikan informasi (informan) tentang Pustakawan Pelajar Al-Murabby. Teknik yang digunakan dalam penentuan

Siti Habibah, 2019

**STUDI TENTANG PUSTAKAWAN PELAJAR AL-MURABBY**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

partisipan penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* (sampling bertujuan) atau didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Terdapat kriteria dalam penetapan partisipan untuk memberikan informasi tentang Pustakawan Pelajar Al-Murabby, baik dalam analisis pembentukan maupun gambaran kegiatannya. Kriteria partisipan tersebut yaitu:

1. Merupakan Kepala Perpustakaan Al-Murabby.
2. Pustakawan yang membina kegiatan Pustakawan Pelajar Al-Murabby.
3. Ketua Pustakawan Pelajar Al-Murabby.
4. Bersedia berpartisipasi menjadi informan.

**Tabel 3.1.**  
**Daftar Informan**

No	Usi a	Jenis Kelamin	Peran	Inisial	Kode
1	25	L	Informan ke-1 Pustakawan (Pembina Pustakawan Pelajar)	MN	i-1
2		L	Informan ke-2 Pustakawan	AY	i-2
3	18	P	Informan ke-3 Alumni Pustakawan Pelajar (Duta Pustakawan Pelajar Thn. 2016)	FP	i-3
4	17	P	Informan ke-4 Pustakawan Pelajar (Pengurus angkatan 2017-2018)	IFC	i-4
5	16	P	Informan ke-5 Pustakawan Pelajar (Anggota angkatan 2018-2019)	SM	i-5
6	17	L	Informan ke-6 Pustakawan Pelajar (Ketua angkatan 2017-2018)	HAA	i-6
7	17	P	Informan ke-7 Pustakawan Pelajar (Wakil Ketua angkatan 2017-2018)	DFP	i-7
8		L	<i>Key Informan</i> (Kepala Perpustakaan)	KI	i-8

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Kota Bandung tepatnya Perpustakaan Al-Murabby, berlokasi di Jalan Haji Alpi No. 40, Cibuntu, Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat 40212. Lokasi ini dipilih karena sekolah keagamaan di Kota Bandung tingkat Madrasah Aliyah

Siti Habibah, 2019

**STUDI TENTANG PUSTAKAWAN PELAJAR AL-MURABBY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sudah memiliki pustakawan pelajar di perpustakaan hanya MAN 1 Kota Bandung.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber dan Jenis Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari informan, kegiatan, dokumen.

1) Informan

Merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini, karena informan dianggap memiliki informasi yang lengkap untuk memberikan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

2) Kegiatan

Merupakan sumber data yang berasal dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dan relevan dengan pustakawan pelajar. Kegiatan memberikan data yang dibutuhkan dengan cara yang berbeda untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3) Dokumen

Merupakan sumber data sekunder dalam mendukung informasi yang diperoleh dari informan. Dokumen yang menjadi sumber data yaitu dokumen yang mengandung informasi terkait penelitian dan tentunya dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Kemudian, penelitian ini menggunakan jenis data yang terdiri dari rekaman, catatan lapangan, berkas/ arsip/ dokumen, dan foto.

1) Rekaman

Merupakan jenis data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara antara peneliti dan informan. Rekaman hasil wawancara tersebut disimpan baik dalam bentuk audio maupun audio-visual.

2) Catatan lapangan

Merupakan jenis data tertulis yang diperoleh pada kegiatan wawancara, observasi, dan penemuan data penting lainnya yang dicatat selama penelitian berlangsung. Catatan penelitian ditulis berdasarkan pada format yang telah ditetapkan.

3) Berkas/ Arsip/ Dokumen

Merupakan jenis data berupa bukti peristiwa di masa lalu yang relevan dengan kegiatan penelitian.

4) Foto

Merupakan jenis data berbentuk gambar yang diambil selama kegiatan penelitian atau yang relevan dengan tujuan penelitian.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pribadi peneliti sendiri, sehingga instrumen bersifat fleksibel dan dapat berkembang setiap saat sesuai kondisi lapangan. Walaupun pengembangan instrumen dilakukan secara dinamis, peneliti tetap membutuhkan pedoman untuk membantu dalam melakukan penelitian. Berikut merupakan pengembangan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini.

1) Pedoman Wawancara

a. Menentukan fokus penelitian

Fokus penelitian ini yaitu model Pustakawan Pelajar Al-Murabby untuk pengembangan pustakawan pelajar sekolah keagamaan di Kota Bandung, dilakukan dengan mempelajari analisis kebutuhan pembentukan dan gambaran kegiatan Pustakawan Pelajar Al-Murabby.

b. Mengidentifikasi indikator variabel penelitian

Indikator-indikator dalam penelitian: perekrutan & penyeleksian, pembinaan, pengontrolan, tugas/ program kerja, dan penghargaan pada pustakawan pelajar.

c. Melakukan kajian pustaka

Mengacu pada National Library of New Zealand (2016) tentang *Student Librarian*.

d. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

**Tabel 3.2.**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Analisis kebutuhan pembentukan Pustakawan	Perekrutan & Penyeleksian	Wawancara dan observasi	Informan dan kegiatan
		Pembinaan	Wawancara dan observasi	Informan dan kegiatan

Siti Habibah, 2019

*STUDI TENTANG PUSTAKAWAN PELAJAR AL-MURABBY*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pelajar Al-Murabby	Pengontrolan	Wawancara dan observasi	Informan dan kegiatan
2.	Gambaran kegiatan Pustakawan Pelajar Al-Murabby	Tugas/Program Kerja	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	Informan, kegiatan dan dokumen
		Penghargaan	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	Informan, kegiatan dan dokumen

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

e. Menyusun daftar pertanyaan

**Tabel 3.3.**  
**Daftar Pertanyaan**

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sub-Indikator
1.	Analisis kebutuhan pembentukan Pustakawan Pelajar Al-Murabby	Perekrutan & Penyeleksian	5 W + 1 H
		Pembinaan	
		Pengontrolan	
2.	Gambaran kegiatan Pustakawan Pelajar Al-Murabby	Tugas/ Program Kerja	5 W + 1 H
		Penghargaan	

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

f. Mengembangkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara

**Tabel 3.4.**  
**Format Pedoman Wawancara**

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>
<b>A. Identitas Informan</b>
Nama/Inisial:
Usia:
Jenis Kelamin:
Pendidikan Terakhir:
Latar Belakang Pendidikan:
<b>B. Pelaksanaan</b>
Hari:
Tanggal:
Waktu:

Siti Habibah, 2019

STUDI TENTANG PUSTAKAWAN PELAJAR AL-MURABBY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tempat:
- C. Pokok-Pokok Pertanyaan**
1. Pertanyaan
  2. Pertanyaan

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

- g. Melakukan pengecekan ulang terhadap instrumen penelitian  
Pengecekan dilakukan supaya instrumen sesuai, peneliti meminta ahli untuk melakukan pengecekan terhadap instrumen yang telah dibuat sebelum digunakan di lapangan.
  - h. Melakukan revisi instrumen sebagaimana masukan yang direkomendasikan ahli.
  - i. Melakukan pencetakan instrumen sebelum melakukan penelitian  
Instrumen yang telah dicetak digunakan sebagai alat bantu penelitian untuk mengumpulkan data di lapangan.
- 2) Pedoman Observasi

Pengembangan pedoman observasi pada prinsipnya memiliki tahapan pengembangan yang sama dengan pedoman wawancara. Adapun format pedoman observasi sebagai berikut:

**Tabel 3.5.**  
**Format Pedoman Observasi**

<b>PEDOMAN OBSERVASI</b>				
<b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>				
Hari/Tanggal:				
Waktu:				
Tempat:				
<b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.				
2. Tulislah keterangan yang diperlukan pada kolom yang disediakan.				
<b>No.</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
1.				
2.				
3.				

Siti Habibah, 2019

STUDI TENTANG PUSTAKAWAN PELAJAR AL-MURABBY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

### 3) Pedoman Studi Dokumentasi

**Tabel 3.6.**

**Format Pedoman Studi Dokumentasi**

**PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan!
3. Tulislah sumber, hari, tanggal, dan waktu saat mendapatkan dokumen serta hal-hal lain yang dianggap penting pada kolom keterangan!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				
3.				

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2018)

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun secara rinci teknik pengumpulan data tersebut yaitu sebagai berikut:

#### 1) Pengumpulan data dengan wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dan informan untuk menghimpun informasi. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Proses wawancara terstruktur dilakukan menggunakan instrumen pedoman wawancara berisi pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk diajukan

Siti Habibah, 2019

**STUDI TENTANG PUSTAKAWAN PELAJAR AL-MURABBY**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada informan dan menggunakan alat bantu seperti *tape recorder* dan lainnya. Kemudian wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tentunya tidak menggunakan pedoman wawancara, pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tetap memperhatikan relevansi atau tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada informan yang dianggap relevan dan mampu menjawab permasalahan penelitian atau memberikan informasi tentang Pustakawan Pelajar Al-Murabby dalam hal analisis pembentukan dan gambaran kegiatannya.

2) Pengumpulan data dengan observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang cakupannya lebih luas dari wawancara karena tidak terbatas hanya pada informasi yang diberikan oleh informan. Peneliti mengamati secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan data dari sudut pandang berbeda. Dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif yaitu dengan mendatangi langsung tempat kegiatan kemudian mengamati kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati, tetapi peneliti tidak terlibat atau melibatkan diri dalam kegiatan tersebut.

3) Pengumpulan data dengan studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang juga berperan dalam penelitian sebagai suatu catatan atau bukti yang dapat melengkapi teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Teknik studi dokumentasi memberikan informasi kepada peneliti dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi. Peneliti mengumpulkan data menggunakan dokumen yang mendukung terkait dengan Pustakawan Pelajar Al-Murabby.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data dilakukan secara terus menerus sampai data



yang dikumpulkan dianggap jenuh. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mengadaptasi model Miles dan Huberman (1984). Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan/ verifikasi kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data yang banyak dan relatif beragam bahkan sangat rumit. Reduksi data dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data tambahan jika data sebelumnya yang sudah diperoleh dianggap belum lengkap. Data yang telah direduksi ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci.

2) Penyajian Data (Data Display)

Aktivitas selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data (Data Display). Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan untuk memberikan kemudahan, pemahaman terhadap apa yang terjadi dan untuk melakukan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3) Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Kemudian aktivitas ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### 3.5 Isu Etik

Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh melalui interaksi langsung antara peneliti, informan dan ahli. Dengan penuh kesadaran, peneliti berkomitmen untuk tidak memberikan dampak negatif kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, baik secara fisik maupun psikologis.

Siti Habibah, 2019

*STUDI TENTANG PUSTAKAWAN PELAJAR AL-MURABBY*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)